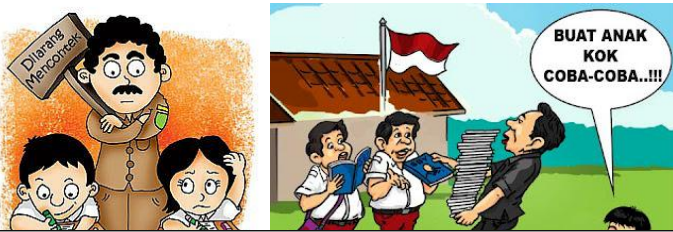


SEMINAR NASIONAL



PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEBAGAI WAHANA MEMPERTEGUH NILAI KARAKTER DAN BUDAYA BERBANGSA



Kerjasama
Fakultas Bahasa dan Seni Unnes dan
Balai Bahasa Semarang, Jawa Tengah

Sekretariat
PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Gedung B1 Lt. 1 Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang 50229, Telp/Faks 024-8508070

LATAR BELAKANG

Sejarah membuktikan bahwa kehancuran sebuah bangsa seringkali ditandai oleh runtuhnya watak, pekerti, karakter, dan mentalitas masyarakat bangsa tersebut. Oleh karena itu, bangsa dengan karakter kuat hanya akan terwujud jika individu-individu di dalam bangsa itu adalah manusia yang berbudaya, berwatak, dan berperilaku baik. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu wahana penanaman pendidikan watak dan pekerti bangsa bagi generasi muda, khususnya para peserta didik, di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia akan menjadi salah satu wahana dalam menumbuhkan jati diri bangsa kita yang beradab dan berbudi pekerti luhur.

Pada sisi lain, pengajaran bahasa sering dipisahkan dari pengajaran budaya, bahkan ada yang menganggap bahwa bahasa tidak ada hubungannya dengan budaya. Memang diakui bahwa budaya penting untuk dipahami oleh pembelajar bahasa, tetapi pengajarannya sering terpisah dari pengajaran bahasa. Joan Kelly Hall (2002) menyebutkan bahwa ancaman kemampuan komunikatif (*communicative competence*), misalnya, memang mempertimbangkan aspek budaya dalam pembelajaran bahasa dengan lebih menekankan pada penggunaan bahasa, tetapi dalam pelaksanaannya bahasa masih dianggap sebagai satu sistem homogen yang terpisah dari interaksi penutur dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran budaya suatu masyarakat hendaknya mengutamakan unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam masyarakat tersebut. Budaya dan bahasa merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Untuk belajar suatu budaya sekelompok masyarakat, seseorang harus menguasai bahasa sekelompok masyarakat tersebut. Abdul Chaer mengatakan bahwa bahasa itu bersifat unik dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya masyarakat pemakainya, maka analisis suatu bahasa hanya

berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa lain.

Hal ini menegaskan kita pada hubungan antara bahasa, kebudayaan, dan karakter pemiliknya yaitu bahwa kunci bagi pengertian yang mendalam atas suatu kebudayaan adalah melalui bahasanya. Untuk menjaga eksistensi kebudayaan diperlukan kuatnya karakter para pemiliknya. Semua yang dibicarakan dalam suatu bahasa, terkecuali ilmu pengetahuan yang kita anggap universal adalah tentang hal-hal yang ada dalam kebudayaan bahasa itu.

Pelaksanaan seminar nasional ini memiliki nilai yang strategis di tengah meredupnya karakter berbudaya dan berbangsa saat ini. Semoga melalui seminar nasional ini tercetuskan ide-ide untuk memperkuat kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia agar dapat sebagai wahana penanaman nilai karakter dan budaya berbangsa.

TEMA

**PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA SEBAGAI WAHANA MEMPERTEGUH
NILAI KARAKTER DAN BUDAYA BERBANGSA**

PELAKSANAAN

Kegiatan Seminar Nasional ini akan dilaksanakan pada hari Senin, 12 November 2012 bertempat di Ruang Bundar Gedung Dekanat Lantai 2 FBS Universitas Negeri Semarang Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, pukul 07.30 s.d. 15.00

TUJUAN

1. Menggali identitas yang tercermin dalam bahasa, sastra, dan budaya Indonesia dalam rangka pendidikan budaya dan karakter berbangsa.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk menghadapi era global dalam rangka pendidikan budaya dan karakter berbangsa.

3. Merekonstruksi kembali peran pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam membangun dan membentuk karakter berbangsa.
4. Merevitalisasi peran pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang berbhineka tunggal ika.
5. Menumbuhkembangkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra lokal sebagai bagian budaya dalam rangka pendidikan budaya dan karakter berbangsa.

PEMAKALAH UTAMA

1. Prof. Dr. Mahsun, M.S. (Kepala Badan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
2. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
3. Prof. Dr. Dandan Supratman, M.Pd. (Universitas Negeri Semarang)

PEMAKALAH PENDAMPING

Pemakalah pendamping pada seminar nasional ini adalah para dosen bahasa dan sastra Indonesia, para mahasiswa pascasarjana yang memiliki Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, para pengajar bahasa dan sastra Indonesia, para peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra Indonesia. Makalah pendamping nantinya akan dikelompokkan menjadi makalah bidang kebahasaan, bidang kesastraan, bidang pendidikan bahasa dan sastra. Dari makalah yang masuk akan dipilih 20 makalah yang dicetak dalam bentuk prosiding seminar. Adapun yang ditampilkan dalam seminar dipilih 6 makalah.

SYARAT-SYARAT PENULISAN MAKALAH

1. Makalah harus asli dan belum pernah dipublikasikan di tempat lain
2. Panjang makalah maksimum 11 halaman, termasuk bibliografi

3. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 dengan margin kiri 2,5 cm dan margin kanan, atas, dan bawah 2 cm. Spasi yang digunakan adalah 1. Jenis huruf yang digunakan untuk teks adalah Times New Roman dengan ukuran 11.
4. Makalah harus sudah kami terima paling lambat hari Rabu, 7 November 2012

Pengiriman makalah dapat dilakukan melalui email maupun pos (dalam bentuk CD) ke: Sekretariat Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Unnes Gedung B1 FBS Unnes Kampus Sekaran Gunungpati 50229 Telepon/Faksimili 024-8508070, Email: bsi.unnes@gmail.com
CP: Wati Istanti (085647119915), Sumartini (081328053921), Septina (081326783167)

PESERTA

Para dosen bahasa dan sastra Indonesia, para mahasiswa pascasarjana yang memiliki Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, para pengajar bahasa dan sastra Indonesia, para peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra Indonesia. Jumlah peserta dibatasi 200 orang. Kontribusi setiap peserta Rp 75.000,00 (Tujuh puluh lima ribu rupiah). Uang pendaftaran bisa ditransfer ke panitia penyelenggara (Bank BRI Cabang Unnes a.n Dra. Suprapti, M.Pd. No Rekening 1270-01-000365-50-7). Bukti transfer dikirim ke panitia penyelenggara melalui faksimili nomor (024) 8508070 atau dibawa saat seminar.

Fasilitas peserta: piagam, konsumsi selama kegiatan seminar berlangsung, perlengkapan seminar, dan prosiding dalam bentuk CD.

Prosiding ber-ISBN dalam bentuk buku dapat dipesan sekaligus pada saat pendaftaran dengan biaya pengganti ongkos cetak/penerbitan: Rp100.000,00 per eksemplar.

FORMULIR PENDAFTARAN*)

Nama :

(ditulis lengkap dengan gelar)

Instansi :

Alamat Afiliasi :

Telepon :

Faksimili :

E-mail :

Status Partisipasi :

() pemakalah pendamping

() peserta biasa

Pemesanan Prosiding dalam Bentuk Buku

() Ya

() Tidak

Cara Pembayaran :

() melalui rekening panitia

() membayar langsung saat seminar

Tanggal

Tanda tangan

*) Formulir dapat digandakan